

Contribution Of The Implementation Of Accounting Information Systems And Accuracy Of Sales Data Through The "Buku Warung" Application In The Deadestaoptical Online Shop Business

Kontribusi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Akurasi Datapenjualan Melalui Aplikasi "Buku Warung" Pada Usaha *Online Shop Deadestaoptical*

Luh Audia Mahadewi^{1*}, I Putu Julianto², Putu Sukma Kurniawan³

Universitas Pendidikan Ganesha^{1,2,3}

audia@student.undiksha.ac.id¹, putujulianto@undiksha.ac.id², putusukma@undiksha.ac.id³

Disubmit : 9 Juni 2026, Diterima : 9 Juni 2026, Terbit: 9 Juni 2026.

ABSTRACT

This study aims to analyze the transition process of the financial recording system from manual to electronic bookkeeping based on "BukuWarung" at the online shop DeaDestaOptical. This study used a qualitative approach with descriptive methods through observation, interviews, and documentation. The results showed that the previously used manual bookkeeping system had several weaknesses, such as the risk of recording errors, poorly structured data, and inefficient financial information processing. The implementation of electronic bookkeeping based on "BukuWarung" can help businesses record transactions more systematically, improve calculation accuracy, and simplify financial monitoring and evaluation. Therefore, the use of "BukuWarung" is a practical solution for other businesses in managing finances more clearly and systematically.

Keywords: Digital Bookkeeping, "BukuWarung", Financial Recordkeeping.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses transisi sistem pencatatan keuangan dari metode manual ke pembukuan elektronik berbasis Microsoft Excel pada UMKM *Online Shop DeaDestaOptical*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan manual yang sebelumnya digunakan memiliki beberapa kelemahan, seperti risiko kesalahan pencatatan, data yang kurang terstruktur, dan proses pengolahan informasi keuangan yang kurang efisien. Penerapan pembukuan Digital berbasis "BukuWarung" mampu membantu usaha dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, meningkatkan akurasi perhitungan, serta mempermudah proses pengawasan dan evaluasi keuangan. Dengan demikian, penggunaan Aplikasi "Buku Warung" menjadi solusi praktis bagi *Online Shop DeaDestaOptical* dalam meningkatkan ketertiban pengelolaan keuangan usaha.

Kata Kunci: Pembukuan Digital, BukuWarung, Pencatatan Keuangan

1. Pendahuluan

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, baik di negara-negara maju maupun berkembang. (Novitasari, 2022), UMKM di Indonesia memberikan kontribusi besar dengan menciptakan lapangan kerja, menyerap tenaga kerja, serta memberikan andil signifikan terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, UMKM juga berfungsi sebagai jaring pengaman ekonomi bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk menjalankan aktivitas ekonomi yang produktif. Namun demikian, meskipun perannya sangat penting dalam perekonomian nasional, UMKM masih menghadapi tantangan serius, salah satunya adalah pengelolaan dana yang kurang optimal dalam mendukung operasional bisnisnya (Faiz et al., 2025).

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, pemanfaatan teknologi informasi

menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi operasional bisnis, termasuk dalam bidang akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan serta menyajikannya dalam bentuk laporan yang relevan dan dapat dipercaya. Dimana seiring dengan kemajuan teknologi, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) kini tidak hanya terbatas pada perangkat komputer desktop, namun juga telah berkembang melalui platform "BukuWarung" yang memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses dan mencatat transaksi secara real-time kapan pun dan dimana pun (Novitasari, 2022). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Meiryani (2021) merupakan kumpulan unsur-unsur atau komponen yang saling

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui aplikasi "BukuWarung" pada usaha *online shop "DeaDestaOptical"* mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan akurasi data penjualan dan kualitas pengelolaan keuangan usaha. Sebelum penerapan sistem berbasis digital, proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan, data yang terlewat, serta kesulitan dalam menelusuri kembali informasi transaksi. Selain itu melalui pencatatan transaksi yang lebih sistematis, otomatis, dan real-time, sehingga mampu meminimalkan kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual. Dengan meningkatnya akurasi data penjualan, informasi yang dihasilkan menjadi lebih andal dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan serta pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat. (Sanjaya, 2024)

Penggunaan internet mengalami perkembangan yang luar biasa di bidang bisnis terutama pada perusahaan skala besar. Dengan adanya layanan jasa berupa *online shop* yang dapat secara cepat dapat dinikmati oleh pelanggan maupun perusahaan sendiri maka segala layanan yang diinginkan oleh para pelanggan dapat segera ditindak lanjuti dengan secepat mungkin, sehingga perusahaan tersebut akan mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan tercepat bagi para pelanggan (Supriyanto et al., 2021). Toko Online atau *online shop* adalah melakukan penjualan barang yang dilakukan secara online dimana antara penjual dan pembeli bisa melakukan transaksi jual-beli tanpa harus bertemu secara langsung. Penggunaan komputer dalam bidang pemasaran dan penjualan dalam beberapa tahun terakhir berkembang dengan pesat. Kini hampir semua lapisan masyarakat (terutama di negara maju) sudah sangat terbiasa dengan situs web, karena hampir segala jenis informasi bisa diperoleh. Keberadaan *online shop* sendiri didalam internet dapat dikenali melalui adanya fasilitas pemasangan iklan, penjualan, dan service support terbaik bagi seluruh pelanggannya dengan menggunakan sebuah toko online berbentuk web yang setiap harinya beroperasi selama 24 jam (Karisma et al., 2021). Masyarakat Indonesia menjadikan jejaring sosial seperti facebook, whatsapp, dan instagram untuk memasarkan produk. Selain situs-situs yang murni menyediakan layanan *online shop* seperti plasa.com, tokobagus.com atau tokopedia.com, beberapa situs penyedia layanan *online shop* pada akhirnya menggabungkan konsep perdagangan online dengan sistem jejaring sosial. Pencatatan penjualan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan apabila suatu usaha ingin cepat berkembang (Subowo et al., 2023). Dengan memiliki pencatatan penjualan yang baik, risiko kehilangan pendapatan dan kerugian dalam usaha dapat diminimalkan. Melalui data pembukuan yang akurat, pengusaha dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang performa penjualan, seperti jumlah produk yang terjual, tren konsumen, serta barang yang paling diminati. Hal ini memungkinkan pengusaha untuk menyusun strategi penjualan yang efektif sesuai dengan target pasar dan anggaran yang dimiliki, serta mengidentifikasi kontribusi penjualan terhadap laba perusahaan. Dapat diketahui bahwa pencatatan penjualan yang terstruktur juga membantu dalam memonitor transaksi yang terjadi dalam periode waktu tertentu. Dimana pengusaha dapat melacak produk yang kurang laku, memahami pola permintaan, dan mengevaluasi efektivitas promosi yang dilakukan. Dengan adanya data yang jelas, pengusaha juga dapat mengelola utang piutang dari pelanggan dengan lebih baik dan

memastikan aliran kas tetap stabil (Putri & Noviardy, 2025). Pencatatan penjualan yang akurat dan terstruktur tidak terlepas dari peran sistem informasi yang efektif. Sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola data penjualan menjadi informasi yang bermanfaat, sekaligus sebagai sarana komunikasi untuk mempermudah interaksi dengan pihak-pihak terkait, seperti pelanggan, supplier, dan mitra bisnis (Yanti et al., 2024). Dengan memanfaatkan sistem informasi, pengusaha dapat secara langsung memantau transaksi penjualan, mengelola stok barang, dan menghasilkan laporan penjualan yang akurat. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memungkinkan pengusaha untuk mengambil keputusan strategis yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data yang tersedia.

Dalam praktiknya, usaha *online shop "DeaDestaOptical"* masih menghadapi permasalahan yang cukup mendesak dalam pengelolaan pencatatan penjualan, dimana sistem yang digunakan masih bersifat manual dan belum terstruktur dengan baik. Kondisi ini menyebabkan sering terjadinya kesalahan pencatatan, data transaksi yang tidak lengkap, serta ketidaksesuaian antara data penjualan dan pemasukan usaha. Permasalahan tersebut menjadi hal yang sangat penting di perhatikan karena berkaitan langsung dengan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Data yang tidak akurat akan berdampak pada ketidakmampuan pemilik usaha dalam mengetahui kondisi keuangan secara nyata, sehingga menyulitkan dalam melakukan evaluasi kinerja dan perencanaan usaha ke depan. (Soleha, 2021).

Penelitian ini mengambil objek pada salah satu usaha *online shop* yaitu "*DeaDestaOptical*", yang telah berdiri sejak tahun 2019. *Online shop "DeaDestaOptical"* merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak dalam bidang penjualan (distributor) kacamata, yang masih menerapkan sistem pembukuan secara manual. Dalam pencatatan transaksi yang dilakukan pegawai sering mengalami kendala dalam proses pencatatan penjualan yang belum berjalan secara optimal. Sistem pencatatan yang digunakan saat ini dinilai kurang efektif karena data penjualan belum tersusun dengan rapi, sering terjadi kesalahan maupun kehilangan data. Kondisi tersebut dapat menyulitkan pemilik usaha dalam memantau perkembangan penjualan, menghitung pendapatan, dan menyusun laporan keuangan secara akurat. Oleh karena itu, *online shop "DeaDestaOptical"* memerlukan penerapan sistem pencatatan digital agar proses administrasi penjualan menjadi lebih cepat, teratur, aman, dan mudah diakses kapan saja saat dibutuhkan. Salah satu penyebab utama yang di alami *online shop "DeaDestaOptical"* dalam melakukan pencatatan penjualannya adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan administrasi keuangan. Pegawai belum sepenuhnya memahami cara mencatat pemasukan, pengeluaran, serta menyusun data transaksi secara rapi dan sistematis. Akibatnya, pencatatan keuangan sering tidak lengkap, kurang akurat, dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Transaksi penjualan dan pembelian barang dicatat dalam buku tulis sederhana, yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Hal ini menyulitkan pemilik usaha dalam melakukan evaluasi terhadap laba rugi secara tepat. Selain itu, pengeluaran harian yang tidak tercatat dengan sistematis menyebabkan laporan keuangan bulanan menjadi tidak terstruktur dan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Pendapatan usaha pun kerap tercampur dengan keuangan pribadi, sehingga pemilik kesulitan memisahkan antara uang usaha dan kebutuhan pribadi. Kurangnya pencatatan yang memadai ini menjadi hambatan dalam perkembangan usaha. Fluktuasi harga barang, transaksi harian yang semakin meningkat, dan pengelolaan stok barang yang tidak efisien memperburuk kondisi tersebut. Akibatnya, *online shop DeaDestaOptical* sering kali menghadapi kesulitan dalam memantau jumlah penjualan, aliran kas dan mengidentifikasi keuntungan atau kerugian dengan jelas. Sebagai upaya dalam mengembangkan usahanya lebih teratur terutama dalam pencatatan penjualannya *online shop DeaDestaOptical* berusaha untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangannya, stok barang secara langsung, dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Fitur-fitur unggulan aplikasi ini, seperti pengelolaan data konsumen, mencatat utang-piutang, serta pembuatan nota

penjualan digital, memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam mengelola toko. Salah satu solusi yang diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengimplementasikan aplikasi pembukuan berbasis Android, seperti aplikasi “BukuWarung”. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan transaksi penjualan dan pembelian. Melalui aplikasi digital ini diharapkan *online shop DeaDestaOptical* dapat mencatat transaksi harian dengan lebih akurat dan efisien. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, seperti menentukan harga jual, mengelola stok barang, dan merencanakan pengembangan usaha ke depan. Fitur-fitur lainnya, seperti integrasi dengan media sosial dan kemampuan untuk mencetak nota penjualan, juga membantu meningkatkan citra profesionalisme *online shop DeaDestaOptical* di mata pelanggan.

2. Metode

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pengamatan atau observasi di mana metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek atau pelaku usaha *online shop DeaDestaOptical* untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Penulis melakukan observasi secara langsung ketempat yaitu pelaku usaha *online shop DeaDestaOptical*, yang beralamat di jalan Yudistira Utara no 15 H, Kabupaten Buleleng, dengan melakukan observasi mengenai, Bagaimana sistem pencatatan keuangan yang dilakukan selama ini oleh pelaku usaha *online shop DeaDestaOptical*. Selain itu juga dilakukan wawancara yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung kepada pelaku usaha *online shop DeaDestaOptical*, sehingga nantinya pelaku usaha dapat menerapkan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi “BukuWarung” dan dapat dijadikan informasi tambahan untuk menjadi pertimbangan untuk terjadinya pengelolaan keuangan secara baik dan benar.

3. Hasil Pelaksanaan

Banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan metode manual dalam pencatatan keuangan, yang dapat mengakibatkan kesalahan dan ketidakakuratan dalam laporan keuangan., kehilangan data transaksi, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan menjadi kurang akurat dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Penulis menjelaskan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui aplikasi “BukuWarung” pada *Online Shop DeaDestaOptical* dilakukan sebagai upaya memperbaiki sistem pencatatan keuangan yang sebelumnya masih manual. Proses penerapan dimulai dengan melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pengeluaran secara digital menggunakan aplikasi pada smartphone. Melalui penggunaan aplikasi “BukuWarung”, seluruh transaksi penjualan dapat dicatat secara langsung dan tersimpan secara otomatis di dalam sistem. Pemilik usaha juga dapat memantau laporan pemasukan dan pengeluaran secara harian, mingguan, maupun bulanan. Selain itu, fitur pencatatan utang-piutang dan laporan penjualan membantu usaha dalam mengontrol arus kas serta mengevaluasi perkembangan usaha secara lebih mudah. Data transaksi menjadi lebih rapi, tersusun secara sistematis, dan lebih mudah dicari kembali ketika diperlukan. Proses penghitungan laba dan pengawasan stok barang juga menjadi lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Penerapan aplikasi ini juga dinilai cukup mudah digunakan karena memiliki tampilan sederhana dan dapat dioperasikan melalui telepon genggam. Strategi ini dipilih agar proses transisi tidak mengubah struktur pencatatan secara signifikan, namun tetap meningkatkan akurasi data penjualan, dan kemudahan pengolahan data melalui teknologi digital. Selain itu, penerapan Aplikasi “BukuWarung” dalam akuntansi terbukti membantu UMKM mengatasi kompleksitas pencatatan keuangan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran serta memudahkan pemilik usaha mengetahui arus kas harian usaha.

Dari Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana disampaikan oleh Made Diesta Permana Putra selaku pemilik usaha : Data keuangan yang kami miliki saat ini sering kali tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Perbedaan antara catatan penjualan, pemasukan, dan stok barang masih kerap terjadi akibat proses pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, keterlambatan input data, maupun adanya transaksi yang tidak tercatat. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan menjadi kurang akurat dan menyulitkan kami dalam mengevaluasi kinerja usaha serta mengambil keputusan yang tepat.

Diskusi langsung juga dilakukan kepada karyawan yang bertanggung jawab atas pembukuan di *online shop DeaDestaOptical* : Kami masih melakukan pencatatan penjualan secara manual sehingga sehingga membutuhkan waktu lebih lama, terutama saat kami berada di luar toko atau sedang melakukan pengiriman barang dan lupa membawa buku catatan orderan sehingga kami sering lupa mencatat pesanan yang masuk. Kami juga sering melakukan kesalahan penulisan, data penjualan yang terlewat, serta kesulitan dalam mencari kembali data transaksi ketika dibutuhkan, sehingga mempersulit dalam memantau perkembangan penjualan setiap hari maupun setiap bulan .

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan lapangan di usaha *online shop DeaDestaOptical* , perubahan dari sistem pencatatan manual ke elektronik merupakan proses yang rumit dan melibatkan berbagai elemen yang saling terkait. Kendala yang muncul tidak berdiri sendiri, melainkan terbentuk dari interaksi antara rutinitas kerja yang telah lama berjalan, cara pengambilan keputusan oleh manajemen, serta kemampuan sumber daya manusia untuk menyesuaikan diri dengan perubahan sistem pencatatan keuangan.

Penulis menyarankan kepada pelaku usaha untuk mencatat seluruh transaksi harian dalam Aplikasi “BukuWarung” yang merupakan sistem berbasis Android yang dirancang untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam mencatat setiap transaksi penjualan, mengatur ketersediaan barang dagangan (stock), serta menghasilkan laporan keuangan harian hingga bulanan secara otomatis. Keunggulan utama aplikasi ini adalah dapat diakses melalui perangkat smartphone kapan pun dan di mana pun, sehingga sangat cocok untuk digunakan oleh pelaku UMKM seperti *Online Shop DeaDestaOptical* yang dikelola secara mandiri oleh pemilik.

Adapun tahapan yang perlu dilakukan dalam mengimplementasikan transisi pembukuan berbasis digital dengan menggunakan aplikasi “BukuWarung” ini meliputi:

1. Identifikasi Format Pembukuan Manual
2. Mengunduh aplikasi “BukuWarung” melalui *Google Play Store*
3. Melakukan input data transaksi
4. Memberi Pelatihan Kepada Staf
5. Melakukan evaluasi terhadap penggunaan sistem pembukuan elektronik/ digital dengan menggunakan aplikasi “ Buku Warung “

Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Penerapan Pembukuan Digital Melalui Aplikasi “BukuWarung”

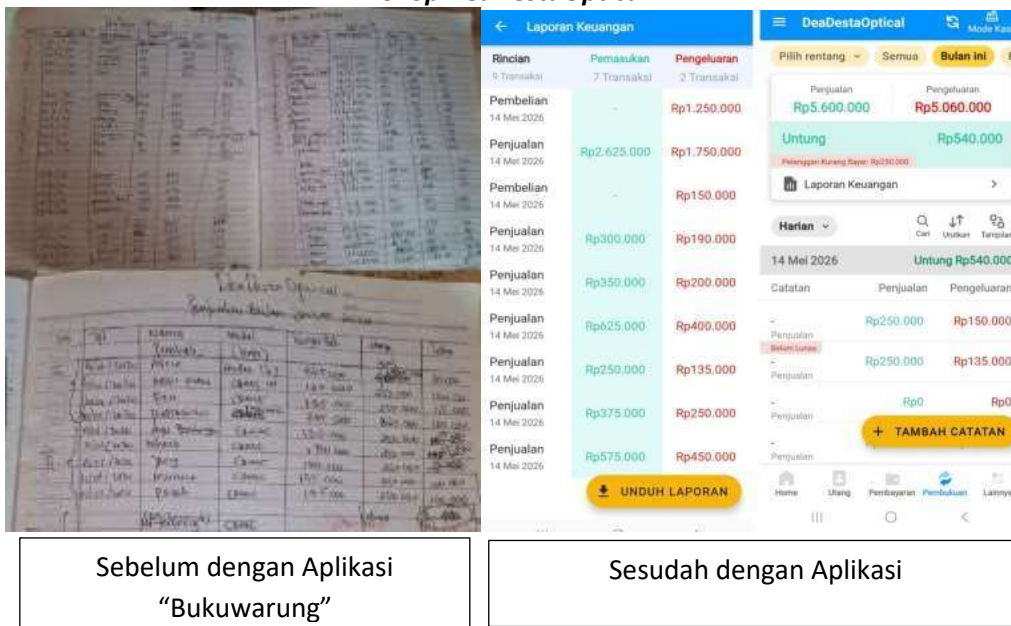
No	Aspek Pembukuan	Sebelum (Pembukuan Manual)	Sesudah (Pembukuan Digital – “BukuWarung”)
1	Media Pencatatan	Buku tulis	<i>Smartphone</i> dengan Aplikasi “ BukuWarung “
2	Cara Pencatatan	Ditulis manual	Diinput secara digital
3	Koreksi kesalahan	Coretan penggunaan stipo	danDiperbaiki langsung tanpa merusak tampilan
4	Kerapian data	Kurang rapi dan sulit di baca	Lebih rapi dan mudah di baca

5	Efisiensi waktu	Relatif lama	Lebih cepat dan efisien
6	Resiko kesalahan	Tinggi (<i>human error</i>)	Lebih rendah karena hasil perhitungan keluar secara langsung
7	Akurasi perhitungan	Manual berpotensi salah	dan Otomatis dan lebih akurat
8	Penyimpanan data	Rentan rusak hilang	atau Tersimpan secara digital
9	Kemudahan evaluasi	Sulit saat pengecekan ulang karena banyak tulisan susah dibaca	Mudah saat koreksi dan evaluasi

Analisis Perubahan Sebelum dan Sesudah

Berdasarkan tabel perbandingan yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembukuan elektronik menggunakan Aplikasi “BukuWarung” menghasilkan peningkatan substansial dalam kualitas pencatatan keuangan di *online shop DeaDestaOptical*. Perubahan paling mencolok terlihat pada aspek kerapian pencatatan dan kemudahan koreksi data, di mana metode manual yang sebelumnya penuh dengan coretan kini digantikan oleh pencatatan digital yang lebih rapi dan terstruktur. Selain itu, penerapan rumus otomatis dalam Excel membantu meminimalkan kesalahan perhitungan yang sering muncul pada pencatatan manual. Dampaknya secara langsung meningkatkan akurasi laporan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Dari perspektif efisiensi, pembukuan elektronik juga mempercepat proses pencatatan dan rekapitulasi data keuangan. Jika sebelumnya staf memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencatat dan memperbaiki kesalahan, setelah adopsi aplikasi “BukuWarung”, proses tersebut dapat dilaksanakan dengan lebih efisien dan praktis.

Kondisi pembukuan manual sebelum dan sesudah dengan Aplikasi “BukuWarung” di *online shop DeaDestaOptical*



4. Penutup

Dominasi penggunaan sistem pembukuan manual pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) menjadi isu krusial dalam manajemen keuangan. Fenomena ini sejalan dengan salah satu UMKM yakni online shop *DeaDestaOptical*, yang masih mengandalkan pencatatan melalui buku tulis. Metode tersebut rentan terhadap tingginya tingkat kesalahan perhitungan, ketidaktertiban data akibat koreksi manual, serta kesulitan dalam rekonstruksi informasi keuangan. Selain itu, proses pencatatan manual bersifat time-consuming dan berpotensi menyebabkan duplikasi data, terutama pada periode operasional yang padat. Urgensi untuk mengadopsi teknologi informasi, khususnya dengan menggunakan aplikasi “BukuWarung” menjadi solusi strategis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pembukuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan struktural dan manajerial yang dihadapi dalam transisi dari sistem manual ke sistem berbasis digital, serta menganalisis dampak kontribusi dari penerapan sistem informasi akuntansi dan akurasi data penjualan melalui Aplikasi “BukuWarung”. Secara teoretis, studi ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai penerapan akuntansi berbasis teknologi pada UMKM. Secara praktis, penelitian ini menawarkan solusi sistematis bagi pihak usaha dalam optimalisasi manajemen keuangan, serta berfungsi sebagai referensi akademis bagi institusi pendidikan dalam pengembangan kurikulum akuntansi yang adaptif terhadap teknologi. Landasan teori penelitian ini didasarkan pada *Technology Acceptance Model (TAM)*. Teori ini berasumsi bahwa adopsi teknologi ditentukan oleh dua variabel utama, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Kedua variabel tersebut secara signifikan memengaruhi sikap dan perilaku pengguna dalam menerima atau menolak inovasi teknologi. Dalam konteks ini, TAM digunakan untuk memetakan faktor determinan penerimaan staf dan manajemen terhadap penggunaan Aplikasi BukuWarung sebagai instrumen pembukuan digital.

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi kasus pada *online shop DeaDestaOptical*. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, guna menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai dinamika pencatatan keuangan di entitas tersebut.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa transisi dari pembukuan manual ke Digital menghadapi beberapa tantangan utama. Hambatan pokok mencakup keterbatasan keterampilan digital staf, latar belakang pendidikan di luar akuntansi, yang membatasi waktu untuk pencatatan. Kondisi ini membuat adaptasi terhadap sistem baru memerlukan waktu dan bimbingan berkelanjutan, bukan proses instan. Selain itu, resistensi terhadap perubahan menjadi faktor menonjol pada tahap awal. Resistensi ini timbul sebagai respons alami terhadap perubahan rutinitas kerja lama. Staf yang terbiasa dengan metode manual merasa lebih nyaman karena metode tersebut praktis, mudah, dan tidak butuh keterampilan baru. Sistem

Digital dipandang rumit, memerlukan usaha ekstra, dan berisiko kesalahan jika belum dikuasai. Resistensi juga dipengaruhi faktor psikologis, seperti ketakutan gagal menggunakan teknologi, kekhawatiran sulit beradaptasi, serta kecenderungan mempertahankan rutinitas stabil. Resistensi sering tidak eksplisit, melainkan terlihat dari penundaan penggunaan sistem, ketergantungan pada cara lama, atau kurangnya inisiatif mempelajari fitur yang ada pada aplikasi “BukuWarung”. Meski demikian, melalui monitoring, pendampingan, dan pengalaman langsung, resistensi secara bertahap menurun. Staf menyadari sistem elektronik memudahkan pekerjaan dengan hasil lebih akurat dan efisien. Perubahan persepsi ini menjadi kunci mengurangi resistensi dan meningkatkan penerimaan teknologi. Temuan ini menegaskan bahwa faktor sumber daya manusia seperti kesiapan, persepsi, dan kemampuan adaptasi merupakan elemen krusial dalam keberhasilan adopsi teknologi pembukuan secara Digital. Implementasi sistem harus mencakup tidak hanya aspek teknis, tetapi juga strategi pengelolaan perubahan yang efektif.

Daftar Pustaka

- Adiningrat, A. A., Nurnajamuddin, M., Amiruddin, A., & Wahyuni, N. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas manajemen keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) makanan Kota Makassar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 4164–4154.
- Akbar, D. (2022). Manfaat dan keuntungan menggunakan aplikasi BukuWarung. Infokomputer. <https://infokomputer.grid.id/read/123260301/manfaat-dan-keuntungan-menggunakan-aplikasi-bukuwarung-apa-saja>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2024). Accounting information systems (11th ed.). Pearson.
- BukuWarung. (2023). Tentang BukuWarung. <https://bukuwarung.com>
- Creswell, J. W. (2021). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). SAGE Publications.
- Crunchbase.(2023).BukuWarung company profile. <https://www.crunchbase.com>
- Faiz, K., Dwi, B., Ritonga, F., Wulandari, A., & Tanjung, S. (2025). Analisis manajemen risiko pada UMKM Depot Air Minum Ritonga Water Desa Tembung Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal*, 2(3), 1373–1386.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2021). Accounting information systems (11th ed.). Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2021). Accounting information systems (7th ed.). South- Western Cengage Learning.
- Julianto, I. P. (2021). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 45–56.
- Julianto, I. P. (2025). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian internal terhadap aset tetap. *Jurnal Akuntansi Profesi*.
- Julianto, I. P., Kurniawan, P. S., & Sinarwati, N. K. (2023). Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis digital dalam mendukung keputusan bisnis UMKM. *Jurnal Ekonomi Modern*, 15(1), 77–89.
- Kartika, E., Prasetya, V., Tanjung, R., Listiyawati, I., Ismail, H. A., & Akuntansi, P. S. (2024). Mengambil keputusan manajemen pada PT Berkat. *Jurnal*, xx(x), 378–386.
- Kurniawan, P. S. (2021). Digitalisasi UMKM melalui pemanfaatan aplikasi keuangan berbasis mobile dalam pencatatan transaksi. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 101–112.
- Kurniawan, P. S., & Julianto, I. P. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 14(3), 55–66.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). Management information systems: Managing the digital firm (16th ed.). Pearson.
- Mediaty, M., Indrijawati, A., Palureng, R. Z., Surisman, S., & Hariana, H. (2025). Implementation of accounting information systems in SME: A systematic literature review. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(1), 52–65. <https://doi.org/10.52970/grfm.v5i1.923>
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2021). Sistem akuntansi (Edisi 4). Salemba Empat.
- Murnawati, M., Erti, L., & Tasril, T. (2021). Pengaruh harga dan distribusi terhadap volume penjualan Jelli Kelapa pada UMKM Dekla di Desa Salo Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Daya Saing*, 5(2), 128–134. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v5i2.374>
- Ngurah, N. T., & Pasek, G. W. (2023). Strategi pengembangan usaha Toko Bangunan UD. *Sinar Alam. Jnana Satya Dharma*, 11(1), 55–66. <https://doi.org/10.55822/jnana.v11i1.315>
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184–196. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>

- Nurrohmah, N. A., Darmawan, D., & Sanjaya, R. (2024). Digitalisasi laporan keuangan bagi UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–10.
- Poernomo, R. V. A. (2022). Perancangan user interface aplikasi kasir online (Warung Pos) berbasis BukuWarung menggunakan metode Goal Directed Design. *Jurnal*, 5–13.
- Pratama, J., & Julianto, I. P. (2021). Pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berbasis artificial intelligence terhadap fraudulent financial reporting. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*.
- Putri, A. A., & Noviardy, A. (2025). Analisis pengelolaan arus kas dalam menjaga likuiditas di PT. Marisa Jaya Abadi.
- Ramadhita, C. S., Apriliantina, S., Sari, K., Rahma, A., Inayah, L. A., & Budi, S. T. (2024). Penerapan pencatatan akuntansi terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada Toko Cas Audio. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 2(2), 255–264.
- Riau, K., & Salsabilah, A. D. (2024). Implementasi SAK-EMKM berbasis MS Excel terhadap laporan keuangan UMKM (studi kasus pada petani toge di Pulau Bintan). *Jurnal*, 13(September), 1759–1772. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1221>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2022). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson Education.
- Sari, D. P. (2022). Digitalisasi keuangan UMKM melalui aplikasi pencatatan keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(1), 45–53.
- Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh penerapan aplikasi keuangan digital terhadap efisiensi pencatatan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 13(2), 88–99.
- Sinarwati, N. K., & Julianto, I. P. (2020). Peran sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal dan keakuratan laporan penjualan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 67–79.
- Soleha, A. R. (2021). Kondisi UMKM masa pandemi Covid-19 pada pertumbuhan ekonomi krisis serta program pemulihan ekonomi nasional/digitalisasi pencatatan keuangan UMKM melalui aplikasi mobile. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(2), 165–178. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v6i2.2881>
- Subkhi Mahmasani. (2021). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Jurnal*, 20(2), 274–282.
- Subowo, H., Djanegara, M. S., Ishardyatmo, H., & Muktiadji, N. (2023). Pentingnya pencatatan penjualan bagi pengembangan usaha kecil. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2) 157–162. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i2.2484>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suliah, S., Samsugi, S., & Neneng, N. (2023). Sistem aplikasi kasir berbasis Android pada SMK Al-Huda Jatiagung. *Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science*, 1(4), 154–165.
- Yanti, K. W., Trisnadewi, N. K., & Kadek, A. (2024). Implementasi konsep pemasaran sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce dan tunai pada Toko Girl Fashion Singaraja. *Jurnal*, 4, 2405–2410.
- Zein Akbar, M., Afrizal Nur, M., Fauzan Sabana, M., & Tanjung, T. (2022). Perancangan aplikasi kasir berbasis website pada toko sembako menggunakan metode Waterfall. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, 1(8), 1274–1281. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/509/44>